

ABSTRAK

Anggarwati, Novita. 2020. “Alam dan Perempuan dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* Karya Arafat Nur: Perspektif Ekofeminisme”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji hubungan yang terjalin antara alam dan perempuan menggunakan perspektif ekofeminisme dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk pengeksploitasian dan kepedulian terhadap alam, serta mengungkapkan adanya hubungan yang terjalin antara perempuan dengan alam dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan ekofeminisme. Pendekatan ekofeminisme yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Vandhana Shiva, Karen J. Warren, Susan Griffit, dan Rosemarie Putnam Tong. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data berupa teks-teks dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* sehingga memperoleh hasil terkait hubungan yang terjalin antara alam dengan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis serta mendeskripsikan bentuk pengeksploitasian dan kepedulian alam Aceh serta hubungan yang terjalin antara alam dan tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Lolong Anjing di Bulan* Karya Arafat Nur. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode analisis informal.

Dari hasil penelitian ditemukan bentuk pengeksploitasian alam oleh aparat pemerintah serta bentuk kepedulian terhadap alam yang ditunjukkan oleh keluarga Dahli. Pembangunan kilang-kilang serta pengeksploitasian lahan untuk tambang minyak dan gas yang dilakukan oleh pemerintah pada waktu itu telah menguras sumber daya alam dan merusak keberlangsungan ekosistem yang ada di Aceh, hal tersebut terlihat berbanding terbalik dengan keluarga Dahli yang hadir sebagai sosok perawat alam. Tindakan-tindakan perawatan terhadap alam yang dilakukan oleh keluarga Dahli dijelaskan melalui setiap tokoh yang terdapat di dalam keluarga tersebut. Dimulai dari Dahli yang menduduki peran sebagai Ayah, Hamamah sebagai Ibu, Raziah, Baiti, Nazir, Zuhra, Muha, Kakek, dan Nenek.

Melalui penelitian ini juga peneliti berhasil menemukan adanya tiga macam relasi yang terjalin, yaitu (1) relasi manusia dengan manusia, (2) manusia dengan hewan, dan (3) manusia dengan alam hayati. Terdapat juga hubungan khusus yang terjalin antara alam dan perempuan dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur. Perempuan yang disiksa dan diperkosa oleh serdadu pemerintahan merupakan sebuah gambaran dari alam yang telah rusak oleh kepentingan kapitalis melalui tindak pengeksploitasian yang dilakukan oleh pemerintah. Perempuan merupakan sosok Ibu bumi yang seharusnya dihargai.

Kata Kunci: ekofeminisme, eksploitasi alam, relasi perempuan dan alam

ABSTRACT

Anggarwati, Novita. 2020. “Nature and Women in *Lolong Anjing di Bulan* by Arafat Nur: Perspective of Ecofeminism”. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature, Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research examines the relationship between the nature and women by using the perspective of ecofeminism in the novel *Lolong Anjing di Bulan* by Arafat Nur. The aim of this research is to describe and analyze the forms of exploitation and concern for nature, and reveal the relations between women and nature in *Lolong Anjing di Bulan*.

The researcher used an ecofeminism approach for the study. The ecofeminism approach that used in this study was sourced from Vandhana Shiva, Karen J. Waren, Susan Griffit, and Rosemarie Putnam Tong. This approach is used to analyze data in the form of texts in *Lolong Anjing di Bulan*, so that the researcher will obtain the results that related to the relationship between nature and women. The researcher using descriptive qualitative method to analyze and describe the forms of exploitations and the concerns for Aceh's nature, also the relation between nature and female characters that found in the novel *Lolong Anjing di Bulan* of Arafat Nur's literary works. The results of data analysis are presented by using informal analysis methods.

The results that was found from the study are the form of exploitation of nature by the government apparatus and the form of concern for nature that is supported by Dahli's family. The constructions of refineries and the exploitation of land for oil and gas mining carried out by the government at that time was drained the natural resources and damaged the sustainability of the ecosystem in Aceh, it was seen to be inversely proportional to Dahli's family that presented as the figure of a nature nurse.

The actions of carried out the nature by the Dahli's family was explained through each characters in that family. Starting from Dahli who take the role as Father, Hamamah as Mother, Raziah, Baiti, Nazir, Zuhra, Muha, Grandfather, and Grandmother.

Through this study, the researcher also found the existence of three types relations, there are (1) the relation of human and human, (2) the relation of human and animal, and (3) the relation of human- and biological nature. There was also a special relationship that exists between nature and women in the novel *Lolong Anjing di Bulan* by Arafat Nur. Women who were tortured and raped by the government soldiers are a picture of nature that has been destroyed by capitalist interests through exploitation acts by the government. Women are the figure of Mother Earth who should be respected.

Keywords: ecofeminism, the nature exploitations, the relations of women and nature